

BAB KALAM

Bab menurut lughot yaitu:

فَرْجَةٌ فِي سَاتِرٍ يَتَوَصَّلُ بِهَا مِنْ خَارِجٍ إِلَى دَاخِلٍ وَعَكْسِهِ

artinya suatu lubang atau celah yang berada dalam tutup yang dapat dilewati oleh orang dari luar ke dalam atau sebaliknya (dari dalam keluar).

Sedangkan menurut istilah yaitu :

وَهُوَ الْفَافُظُ مَخْصُصَةٌ دَالَّةٌ عَلَى مَعْنَى مَخْصُصَةٍ

artinya lafadz lafadz tertentu yang menunjukkan arti tertentu.

Pembacaan pada lafadz كَلَامٍ ada tiga:

هُدَا بَابُ الْكَلَامِ - (menjadi khabar dari muftada yang di buang)

إِقْرَأْ بَابُ الْكَلَامِ - (menjadi maf'ul bih dari fi'il yang di buang)

أَنْظُرْ بِبَابِ الْكَلَامِ - (menjadi majrur dari jar yang di buang)

Pengertian Kalam

- Menurut Lughot : مُطْلَقُ الْفَهْمِ artinya faham atau memberi faham/arti
- Menurut Ilmu Fiqh : كُلُّ مَا أَبْطَلَ الصَّلَاةَ artinya setiap sesuatu yang membatalkan sholat
- Menurut Ilmu Ushul : عِبَارَةٌ عَنِ التَّوْحِيدِ خَالٍ عَنِ الْحَرْفِ وَالْأَصْوَاتِ artinya suatu ibarat dari ilmu Tauhid yang sepi/kosong dari huruf dan suara
- Menurut Ilmu Nahwu : مَا اجْتَمَعَ فِيهِ فُيُودُ الْأَرْبَعَةِ : artinya perumpamaan perkataan yang telah kumpul qoidah yang empat (lafadz, murokab, mufid, wadho')

Lafadz

Menurut Lughot : الرَّمْيُ / الطَّرْحُ artinya membuang atau melempar

Menurut Istilah : هُوَ الصَّوْتُ الْمُشْتَمِلُ عَلَى بَعْضِ الْحُرُوفِ الْهَجَائِيَّةِ

artinya bunyi atau suara yang berisi/memuat huruf-huruf hijaiyah

Contoh : زَيْدٌ

Pembagian Lafadz

Lafadz Musta'mal مَا يُسْتَعْمَلُ فِي كَلَامِ الْعَرَبِيَّةِ

Artinya lafadz yang dipakai dalam pembicaraan orang Arab karena menunjukan pada makna, contoh قَامَ, جَاءَ

Lafadz Muhmal مَا لَا يُسْتَعْمَلُ فِي كَلَامِ الْعَرَبِيَّةِ

Artinya yang tidak dipakai dalam pembicaraan orang Arab karena tidak menunjukan pada makna, contoh زَيْدٌ

Murokab

Menurut Lughot : إِسْنَادُ شَيْءٍ عَلَى شَيْءٍ آخَرَ

artinya menyandarkan sesuatu kepada sesuatu yang lain

Menurut Istilah : مَا تَرَكَّبَ مِنْ كَلِمَتَيْنِ فَأَكْثَرَ

artinya sesuatu yang terdiri dari dua kalimat atau lebih

Contoh : جَاءَ زَيْدٌ

Murokab Terbagi empat Bagian :

- Murokab Isnadi (Fi'il dan Fa'il), Contoh قَامَ زَيْدٌ
- Murokab Idhofi (Mudhof dan Mudhof Ilaih), Contoh وَلَدُ الْأُسْتَاذِ
- Murokab Majazi, (Dua isim menjadi satu) Contoh بَبْعَلْبَكَ
- Murokab Tausifi (Sifat dan Mausuf), Contoh زَيْدُ الْعَاقِلِ

Mufid

Menurut Lughot : مَا اسْتُفِيدَ مِنْ عِلْمٍ أَوْ مَالٍ

artinya sesuatu yang diambil manfaat dari ilmu dan harta

Menurut Istilah : مَا أَفَادَ فَائِدَةً يَحْسُنُ السُّكُوتُ مِنَ الْمُتَكَلِّمِ وَالسَّمْعُ عَلَيْهَا

artinya apabila ada lafadz sudah memberi pemahaman yang sempurna dimana diamnya mutakalim (orang yang berbicara) daan sami' (orang yang mendengar) dianggap bagus.

Contoh : إِنْ قَامَ زَيْدٌ قَامَ عَمْرُو

Wadho'

Menurut Lughot : جَعَلَ لَفْظٍ دَلِيلًا عَلَى مَعْنَى

artinya menjadikan suatu lafad supaya menunjukan suatu makna

Menurut Istilah : مَا اجْتَمَعَ فِيهِ قُبُودُ الْأَرْبَعَةِ :

Artinya : perumpamaan perkataan yang telah kumpul qoidah yang empat

Menyengaja berbicara supaya menunjukan pada tujuan, berarti pembicaraan orang yang tidak berakal dan orang tidur tidak dikatakan kalam karena tidak sengaja berbicara.

Pembagian Kalam

Pembagian Kalam ada tiga : Isim, Fi'il, Haraf

Kalimah Isim

Menurut Lughot : مَا دَلَّ عَلَى مُسَمًّى

Artinya Sesuatu yang menunjukan padayang dinamai

Menurut Istilah : كَلِمَةٌ دَلَّتْ عَلَى مَعْنَا فِي نَفْسِهَا وَلَمْ تَقْتَرِنْ بِزَمَنٍ وَضَعَا

Artinya kalimat yang menunjukan pada makna di dalam dirinya dan tidak berkaitan dengan waktu, contoh زَيْدٌ, قَلَمٌ, زَيْنَبٌ, قَلَمَانٌ, أَقْلَامٌ

Ciri Kalimah isim

Jeer Di Akhir Kalimat

Sebab Idhopat, contoh جَاءَ غُلَامٌ زَيْدٌ

Sebab Haraf Jar, contoh مَرَرْتُ بِزَيْدٍ

Sebab Tawabi', contoh مَرَرْتُ بِزَيْدٍ الْعَاقِلِ

Sebab Tawahum (Persangkaan), contoh لَيْسَ زَيْدًا قَائِمًا وَقَائِدٌ

Tanwin

Lughot : التَّصْوِيت

Artinya suara

Istilah نُونٌ سَاكِنَةٌ تَلْحَقُ آخِرَ الْإِسْمِ لَفْظًا لَا حُطًّا

Artinya Nun sukun yang ada di akhir kalimah isim di lafadz nya tpi tidak di tulisan nya

Pembagian tanwin ada empat:

Tanwin Tamkin : tanwin yang ada di dalam kalimat isim mufrod, contoh زَيْدٌ

Tanwin Tankir : tanwin yang bisa membedakan antara ma'rifat dan nakirah, contoh شَيْبَوِيهِ / شَيْبَوِيهِ

Tanwin Mukobalah : tanwin yang terdapat pada kalimat jama' mu'anas salim mengungguli huruf nun yang ada pada jama' udzakar salim, contoh مُسْلِمَاتٌ / مُسْلِمُونَ

Tanwin Iwad :

Iwad وَأَنْتُمْ حِينَئِذٍ تَنْظُرُونَ - حِينَ بَلَغَتِ الرُّوحُ حُلُقُومَهُمْ contoh عن الجملة

Iwad كُلُّ لَهُ قَائِمَةٌ - كُلُّ مَخْلُوقٍ contoh عن الكلمة

Iwad رَوَّامٍ - رَوَّامِيٍّ contoh عن الحرف

Alif Lam

رَجُلٌ - الرِّجَالُ contoh ال للتَّعْرِيفِ

النَّاصِرُ (اسم فاعل , (الْمَنْصُورُ (اسم مفعول) contoh ال للمَوْصُولِ

الَّذِي, الَّذَانِ contoh ال زِيَادَةً لَزِمِيَّةً

Huruf Jar

من إلى عن على في رب ب ك ل : Huruf jar

سِرْتُ مِنَ الْبَصْرَةِ إِلَى الْكُوفَةِ : Contoh

و ب ت : Huruf Qosam

وَاللَّهُ بِاللَّهِ تَالِلٌ : Contoh

Kalimah Fi'il

مُطْلَقُ الْحَدَثِ : Menurut Lughot

Artinya Pekerjaan

كَلِمَةٌ دَلَّتْ عَلَى مَعْنَا فِي نَفْسِهَا وَاقْتَرِنَتْ بِزَمَنِ وَضَعًا : Menurut Istilah

Artinya : kalimat yang menunjukan pada makna di dalam dirinya dan berkaitan dengan waktu. Contoh **حَقَلَ, بَطَرَ, جَهَرَ**

Ciri Kalimah Fi'il

Huruf **قَدْ**

Huruf **قَدْ** yang masuk kalimah fi'il, contoh **قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ**

Haraf **قَدْ** yang masuk kalimah isim, contoh **قَدْ زَيْدٌ يَرْهَمَا (حَسْبُ)**

Sin Tanfis adalah **تَأْخِيرُ الْفِعْلِ فِي زَمَنِ الْمُسْتَقْبَلِ**

Artinya : mengakhirkan pekerjaan di zaman mustaqbal (sedang /yang akan datang), bermakna akan dalam waktu yang dekat. Contoh **سَيَعْلَمُونَ**

Saufa Taswif adalah **تَأْخِيرُ الْفِعْلِ أَكْثَرَ مِنَ التَّنْفِيسِ**

Artinya : mengakhirkan pekerjaan lebih lama dari tanfis (sedang /yang akan datang), bermakna akan dalam waktu yang masih lama atau belum tentu waktunya. Contoh **سَوْفَ تَعْلَمُونَ**

Ta ta'nis Sakinah (تْ)

Dalam huruf ta ada yang di sebut ta ta'nis sakinah dan mutaharikah . Ta ta'nis sakinah masuk dalam kalimah fi'il (**قَامَتْ**), sedangkan ta'nis mutaharikah masuk ke dalam kalimah isim (**خَادِمَةٌ**)

Dhomir Mutaharik Marfu', Contoh **ضَرَبْتُ**

Nun Taukid (Tsaqilah dan Khofifah), contoh **اضْرِبْنِ, اضْرِبْنَ**

Ya Dhomir Mu'anatsah Mukhotobah, contoh **اضْرِبِي**

Kalimah Haraf

Menurut Lughot : **الطَّرْفُ**

Artinya melempar/membuang

Menurut Istilah : **مَا دَلَّ عَلَى مَعْنَى فِي غَيْرِهَا**

Artinya adalah kalimat yang menunjukan pada maknaselain di dalam dirinya. Contoh **من إلى عن**

على في ربّ ب ك ل

Haraf tidak mempunyai ciri kalimah secara dzohir tetapi hakekatnya lebih banyak sebab haraf hukumnya mabni berbeda dengan Isim dan Fi'il.

Haraf terbagi 2

Haraf Ma'ani (Huruf Jar)

Haraf Mabani (Huruf Hijaiyah)

Fungsi Haraf

Khusus masuk kalimat isim (Huruf Jar)

Khusus masuk kalimat Fi'il (Amil Nawasib dan Amil Jawazim)

Bisa masuk kalimat isim dan Fi'il (huruf Istifham)